

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Pada bulan Oktober 2021 Kota Probolinggo mengalami inflasi sebesar 0,13 persen dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 105,31. Laju inflasi tahun kalender sebesar (s/d Oktober 2021) mengalami inflasi sebesar 0,74 persen. Sedangkan laju inflasi year on year (Oktober 2021 terhadap Oktober 2020) sebesar 1,63 persen. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah minyak goreng, daging ayam ras, kontrak rumah, cabai merah, martabak, sate, anggur, sepatu anak, wafer dan sabun detergen bubuk/cair. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah telur ayam ras, tomat, emas perhiasan, jagung manis, cumi-cumi, ikan teri, tongkol diawetkan, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ketimun dan terong. b. Pada bulan Nopember 2021 Kota Probolinggo mengalami inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 105,56. Laju inflasi tahun kalender sebesar (s/d Nopember 2021) mengalami inflasi sebesar 0,98 persen. Sedangkan laju inflasi year on year (Nopember 2021 terhadap Nopember 2020) sebesar 1,45 persen. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah telur ayam ras, minyak goreng, wafer, emas perhiasan, beras, melon, baju muslim pria, cabai merah, air kemasan dan nasi jagung. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah ikan layang/ikan benggol, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, cumi-cumi, udang basah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, terong, jeruk, mangga dan cabai rawit. c. Pada bulan Desember 2021 Kota Probolinggo mengalami inflasi sebesar 0,78 persen dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 106,38 Laju inflasi tahun kalender sebesar (s/d Desember 2021) mengalami inflasi sebesar 1,76 persen. Sedangkan laju inflasi year on year (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,76 persen. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah cabai rawit, minyak goreng, telur ayam ras, beras, daging ayam ras, ikan kembung/ikan banyar, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, lemari pakaian, tarif gunting rambut pria dan terong. - Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah mangga, semangka, anggur, kol putih/kubis, salak, jagung manis, obat dengan resep, bawang merah, pir dan daun bawang. Perkembangan Inflasi di Kota Probolinggo (mtm) pada bulan Oktober mengalami inflasi sebesar 0,13 % ,pada bulan Nopember sebesar 0,24 % dan Desember sebesar 0,78 %. Fluktuasi harga pada Triwulan IV sebagai berikut ; a. Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah minyak goreng, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah dan beras. b. Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah tomat, jagung manis, mangga, ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan terong.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan atau penurunan harga bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya disebabkan : a. Kenaikan harga yang dikarenakan ketersediaan kurang, di Kota Probolinggo harus selalu dipantau karena ketersediaan produk masih belum stabil. b. Karena adanya cuaca yang ekstrim maka tanaman cabe sulit karena banyak terserang hama. Untuk bibit masuk ke Balai Penelitian Pangan jadi Dispertahanan tidak menyediakan bibit tanaman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Fasilitasi sertifikasi halal bagi pelaku usaha pengolahan hasil perikanan, dimana dengan kepemilikan sertifikat halal bagi produk perikanan diharapkan dapat meningkatkan produksi olahan sebagai substitusi ikan segar yang ketersediaannya terbatas. b. Peningkatan

kemampuan POKLAHSAR dalam segi digital marketing untuk meningkatkan kemampuan supaya memperluas segmen pasar mereka dalam menjual serta memasarkan produk mereka dengan memberikan pengetahuan tentang food fotografi dan digital marketing pembuatan Instagram untuk pengolah hasil perikanan. c. Untuk mengantisipasi penyebaran penyakit hewan di musim hujan kita mengadakan sosialisasi kepada 170 orang peternak dan pelaksanaan Posyandu Peternakan dengan pelayanan pemberian vitamin, obat cacing, penanganan keswan, kawin suntik dan pemeriksaan kebuntingan untuk 250 ekor ternak sapi. d. Menghimbau dan mengajak masyarakat, kelompok tani dan wanita tani untuk bisa menanam tanaman horti di pekarangan rumah dengan menggunakan pot atau polibag. e. Melaksanakan pembinaan pasca panen di musim hujan kepada kelompok tani. f. Pelaksanaan monitoring evaluasi pemantauan Harga Pasar, Sejauh mana pasokan tersebut mencukupi kebutuhan stok konsumen dilapangan melalui Petugas Informasi Pasar. g. Menghimbau kepada pedagang Hortikultura di Kota Probolinggo untuk bisa memenuhi kebutuhan produk horti di tingkat pasar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Asisten Perekonomian dan Pembangunan menyampaikan bahwa kami selaku tim TPID akan selalu berusaha supaya tingkat inflasi akan selalu terkendali karena saat ini indikator perekonomian di Kota Probolinggo harus Bersama-sama melakukan aksi yang sinergis untuk tetap melakukan proses untuk bisa melaksanakan teknologi informasi dalam menjalankan UMKM supaya roda perekonomian kembali bangkit. b. Kadis Disperkumhik menyampaikan bahwa ada beberapa komoditas yang mengalami inflasi dan deflasi, mengajak petani untuk selalu meningkatkan nilai tambah dengan produk-produk olahan, membuat sentra-sentra pasar melalui pasar online supaya tidak ada kerugian dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Perilaku pedagang di pasar sulit untuk membiasakan memakai masker, jika ada operasi pasar bisa melibatkan satgas pangan dan satpol pp untuk menegur pedagang dan terus menjaga proses karena potensi virus terbaru yang semakin ganas jadi harus memperketat proses. c. Kabag Perekonomian dan Pembangunan menyampaikan bahwa menyambut natal dan tahun baru kita harus melaksanakan operasi pasar terkait produk pangan, apakah ketersediaan pangan di Kota Probolinggo mencukupi sampai Nataru berakhir. Karena akan diberlakukannya PPKM maka bantuan dari Dishub terkait transportasi pemasok bahan pangan agar bisa dibantu. d. Gapoktan menyampaikan bahwa untuk permodalan minta pendampingan dari bulog, petani berharap bisa difasilitasi transportasinya oleh bulog supaya petani tidak mengeluarkan biaya lagi saat pengiriman ke bulog. Sebelum gabah di beli oleh bulog mohon diinfokan ke ketua gapoktan. e. Bulog menyampaikan bahwa bulog akan Kerjasama dengan petani dan untuk permodalan bisa Kerjasama dengan BRI dengan rekomendasi dari Bulog, kriteria gabah yang dibutuhkan bulog memang banyak itu digunakan supaya ketahanan stok beras dan kualitasnya bagus. f. Bulog menyampaikan bahwa dalam menghadapi Natal dan Tahun Baru siap untuk melaksanakan operasi pasar setiap saat dibutuhkan. Untuk saat ini operasi pasar ada di 3 pasar dan pasar TUGU. g. Kualitas gabah dari petani akan diolah menjadi beras premium oleh bulog sehingga kriteria yang dibutuhkan memang banyak dan untuk beras bantuan memang dibutuhkan beras premium. h. Perwakilan distributor menyampaikan bahwa untuk pasokan pangan lancar karena tiap hari ada pasokan yang masuk tetapi saat ini mengalami kenaikan sebesar Rp.300,- untuk beras premium. Harga minyak masih terus naik, untuk gula juga ada kenaikan sedikit. Untuk ketersediaan cukup.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Sosialisasi dan pembinaan penyuluhan pada petani melalui penyuluh pertanian Dinas

Dipertahankan kota probolinggo agar tetap waspada untuk penyediaan stok pangan Kota Probolinggo. b. Menghimbau agar petani / kelompok tani untuk menginformasikan keadaan / kondisi tanaman dilapangan, sehingga apabila keadaan membutuhkan penanganan yang lebih baik dapat tertangani lebih cepat Misalkan ada serangan hama / OPT (organisme Pengganggu Tanaman). c. Menghimbau pedagang, distributor untuk bisa mengendalikan harga pasar dan memberikan masukan kepada OPD terkait agar bias mengatur harga pasar di kota Probolinggo. d. Mengadakan penyuluhan agar memanfaatkan Kelebihan Produk yang membanjir untuk bisa dimanfaatkan melalui program pasca Panen seperti membuat berbagai macam Produk olahan, Torakur (pakistaji KWT Sumber Barokah, sumbertaman KWT Bango Jaya). e. Bekerja sama dengan pemerintah kota Probolinggo melalui pasar on line DIPERTAHANKAN untuk penjualan Harga agar petani tidak mengalami kerugian yang lebih besar yaitu “ MLIJO ON LINE ” atau melalui WA Grup. f. Optimalisasi Pasar Ikan Tradisional Mayangan. Pasar Ikan Mayangan beroperasi mulai jam 07.00 sampai dengan 18.30. Jam di atas pukul 17.00 hanya boleh dilakukan untuk aktivitas bongkar muat, bukan untuk jual beli, sehingga harga ikan keesokan harinya tetap stabil. g. Pemanfaatan Gudang Beku (Cold Storage) bagi produk perikanan. Pada saat ikan melimpah dapat disimpan pada cold storage sehingga harga ikan dapat dipertahankan. h. Melakukan koordinasi dan komunikasi aktif kepada pasar-pasar di Kota Probolinggo, terhadap perkembangan harga-harga bahan pokok. Untuk mengetahui informasi perkembangan harga bahan pokok diwilayah Jawa Timur menggunakan aplikasi SISKAPERBAPO.